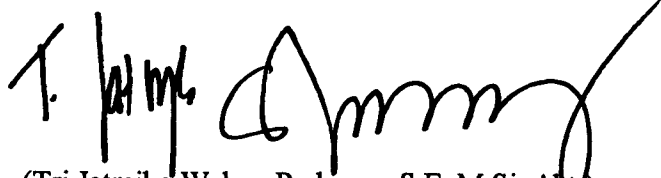


PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Esti Widiyari
Nomor Induk Mahasiswa : C2C005277
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL
PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
FEE AUDIT**
Dosen Pembimbing : Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, SE, MSi., Akt.

Semarang, 29 Mei 2009

Dosen Pembimbing,



(Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E, M.Si. Akt.)
NIP. 132258040

ABSTRACT

The purpose of the study is to examine the influence of internal control function and corporate governance structures (major shareholders, independent commissioners and audit committee) on audit fees. Based on the agency theory, the separation between ownership and control functions in organization leads to conflict of interests between them. So, the control functions (internal control and corporate governance) are expected to be counter-balance towards conflict of interests by external auditing.

This study is replication of Hay's et al. research in 2008 and uses secondary data from annual reports of manufacturing companies which listed on Bursa Efek Indonesia in 2005-2007. This study uses purposive sampling method and uses multiple linear regression as the analysis instrument. Before being conducted the regression test, it is examined by using the classical assumption tests.

The results show that internal audit functions have missing correlation on audit fees and audit committee negatively related to audit fees. The two corporate governance structures (major shareholders and independent commissioners) have significant positive relationship on audit fees. The results consistent with previous studies and consistent with the explanation that controls are complementary (controls, corporate governance and auditing are complement), an increase in one control will lead to an increase in the others.

Keywords : Corporate governance, internal control, audit fees.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fungsi pengendalian internal dan struktur *corporate governance* (pemegang saham mayoritas, komisaris independen dan komite audit) terhadap *fee* audit. Berdasarkan teori keagenan yang menyatakan bahwa terdapat pemisahan antara fungsi kepemilikan dan fungsi pengendalian dalam perusahaan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan antara fungsi-fungsi tersebut, maka diharapkan bahwa fungsi pengendalian (pengendalian internal dan *corporate governance*) mampu mengimbangi adanya konflik kepentingan melalui eksternal audit.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Hay *et al.* (2008) dan menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan alat analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap *fee* audit dan komite audit berpengaruh negatif terhadap *fee* audit. Struktur *corporate governance* (keberadaan pemegang saham mayoritas dan komisaris independen) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *fee* audit. Hal tersebut konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa terdapat “kontrol tambahan” yang menyatakan bahwa hubungan antara pengendalian internal, *corporate governance* dan auditing saling melengkapi, penambahan terhadap suatu komponen pengendalian akan menguatkan pengendalian yang lain.

Kata kunci : *corporate governance*, pengendalian internal, *fee* audit.